

PENERAPAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DAN VI SD NEGERI 060800 KECAMATAN MEDAN AREA

Ulfah Sari Rezeki¹⁾, Tina Sheba Cornelia²⁾, Yanti Togatorop³⁾

Universitas Quality, Indonesia

Corresponding author: E-mail: ulfahsari6@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas hubungan pola asuh orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V dan VI SD Negeri 060800 Kecamatan Medan Area. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V dan VI SD Negeri 060800 Kecamatan Medan Area.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 060800 Kecamatan Medan Area dengan populasi sebanyak 33 orang dan sampel dengan 33 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling sedangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur pola asuh orang tua adalah angket dengan jumlah 40 butir. Validitas tes diuji menggunakan teknik korelasi produk momen dengan hasil 40 butir dinyatakan valid. Sedangkan reliabilitas tes diuji menggunakan alpha dengan hasil 0,928 pada taraf signifikan 95% dengan alpha 5%. Untuk mengetahui hasil belajar siswa teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi, yaitu dengan menggunakan DKN kelas V dan VI semester ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 sebagai sumber data.

Teknik analisis data menggunakan korelasi product moment sedangkan hipotesis menggunakan uji t. Hasil perhitungan koefisien korelasi menunjukkan bahwa r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,344 sedangkan r_{hitung} sebesar 0,395 berada pada arah yang positif. Dengan demikian dapat diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Sedangkan hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,39 dan t_{tabel} 1,696 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar siswa SD Negeri 060800 Kecamatan Medan Area.

Kata Kunci: Pola asuh, Hasil Belajar, Siswa

ABSTRACT

This study discusses the relationship between parenting styles and learning outcomes for fifth and sixth grade students at SD Negeri 060800, Medan Area. The purpose of this study was to determine the relationship between parenting styles and learning outcomes for fifth and sixth grade students at SD Negeri 060800, Medan Area.

This research was conducted at SD Negeri 060800, Medan Area with a population of 33 people and a sample of 33 respondents. The sampling technique was carried out by total sampling while the instrument used to measure parenting patterns was a questionnaire with a total of 40 items. The validity of the test was tested using the moment product correlation technique with the results of 40 items being declared valid. While the reliability of the test was tested using alpha with the results of 0.928 at a significant level of 95% with an alpha of 5%. To find out student learning outcomes, the data collection technique used is documentation, namely by using DKN class V and VI odd semesters for the 2022/2023

academic year as a data source.

The data analysis technique uses product moment correlation while the hypothesis uses the t test. The results of the calculation of the correlation coefficient show that the rtable at a significant level of 5% is 0.344 while the rcount is 0.395 in a positive direction. Thus, it can be seen that rcount is greater than rtable at a significant level of 5%. While the hypothesis using the t-test obtained tcount of 2.39 and ttable of 1.696 so that Ha is accepted and Ho is rejected, which means that there is a significant positive relationship between parenting patterns and student learning outcomes at SD Negeri 060800, Medan Area.

Keywords: Parenting, Learning Outcomes, Students

PENDAHULUAN

Pola asuh orang tua merupakan interaksi antara anak dan orang tua selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Pengasuhan ini berarti orang tua mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan anak, serta melindungi anak untuk mencapai kegiatan hasil belajar anak yang cukup baik menurut orang tua, Banyak orang tua yang keliru dalam menerapkan pola asuh terhadap anaknya. Mereka menganggap bahwa mereka telah memberikan yang terbaik bagi anaknya, tanpa mereka sadari pada kenyataannya mereka telah melakukan kesalahan dalam mengasuh anaknya. Orang tua harus memberikan pola asuh yang tepat kepada anak-anaknya, sehingga anak akan merasa aman dan nyaman dan memiliki motivasi belajar yang baik sehingga hasil belajarnya pun akan baik. Sebaliknya, jika pola asuh orang tua kurang tepat, anak akan merasa tidak aman dan nyaman sehingga motivasi belajar anak akan berkurang. Sesuai yang saya amati pola asuh yang di terapkan orang tua

siswa SD NEGERI 060800 Medan Areacukup beraneka ragam. Hal ini di tunjukkan dari beraneka ragamnya karakteristik siswa di sekolah ini dan prinsip serta harapan orang tua dalam bidang pendidikan anak. Ada orang tua yang menginginkan anaknya lebih banyak diberi kebebasan dalam berpikir maupun bertindak, ada orang tua yang selalu melindungi anaknya, dan bahkan ada yang berikap acuh terhadap anaknya.

Ada juga orang tua yang mengadakan suatu jarak dengan anak dan ada orang tua yang menganggap anak sebagai teman. Ada orang tua yang menetapkan standar yang mutlak harus dituruti, biasanya diikuti dengan ancaman-ancaman mislalnya, kalau tidak mau makan, maka tidak akan diajak bicara. Orang tua cenderung memaksa, memerintah dan menghukum. Apabila anak tidak mau melakukan apa yang dikatakan oleh orang tua, maka orang tua tidak segan menghukum anak. Orang tua juga tidak mengenal kompromi dan dalam berkomunikasi

biasanya bersifat satu arah. Misalnya, anaknya harus menutup pintu kamar mandi ketika mandi tanpa penjelasan, anak laki-laki tidak boleh bermain dengan anak perempuan, melarang anak bertanya kenapa dia lahir, anak dilarang bertanya tentang lawan jenisnya. Dalam hal ini tidak mengenal kompromi. Anak suka atau tidak suka, mau atau tidak mau harus memenuhi target yang ditetapkan orang tua. Anak adalah obyek yang harus dibentuk orang tua yang merasa lebih tahu mana yang terbaik untuk anak-anaknya, perilaku yang seperti ini terhadap anak akan membuat anak menjadi anak yang anak yang penakut, pendiam, tertutup, tidak berinisiatif, gemar menentang, suka melanggar norma, berkepribadian lemah, cemas dan menarik diri.

Ada orang tua yang memberikan kesempatan pada anaknya untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup darinya. Mereka cenderung tidak menegur / memperingatkan anak apabila anak sedang dalam bahaya dan sangat sedikit bimbingan yang diberikan oleh mereka, sehingga seringkali disukai oleh anak. Misalnya anak yang masuk kamar orang tua tanpa mengetuk pintu dibiarkan, telanjang dari kamar mandi dibiarkan begitu saja tanpa ditegur, membiarkan anak melihat gambar yang tidak layak untuk anak kecil, dengan

pertimbangan anak masih kecil. Sebenarnya, orang tua yang menerapkan pola asuh seperti ini hanya tidak ingin konflik dengan anaknya. Hal seperti ini menghasilkan karakteristik anak-anak yang impulsive, agresif, tidak patuh, manja, kurang mandiri, mau menang sendiri, kurang percaya diri, dan kurang matang secara sosial. Seharusnya orang tua harus memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi tidak ragu dalam mengendalikan mereka.

Orang tua dengan perilaku ini bersikap rasional, selalu mendasari tindakannya pada rasio atau pemikiran-pemikiran. Orang tua tipe ini juga bersikap realistis terhadap kemampuan anak, tidak berharap yang berlebihan yang melampaui kemampuan anak. orang tua tipe ini juga memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan dan pendekatannya kepada anak bersifat hangat. Dengan begitu anak akan merasa aman dan nyaman namun tetap terarah, kondisi seperti ini akan sangat mendukung hasil belajar anak di sekolah, anak pun akan memiliki karakter yang baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional yaitu melihat hubungan antara variabel bebas X (pola asuh orang tua) dan variabel terikat Y (hasil belajar), penelitian ini

menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan dengan angka-angka, pengumpulan data dan menggunakan instrumen penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan kedua variabel yang di teliti. Sehingga data yang terkumpul dapat mewakili aspek yang diuji.

PEMBAHASAN

Untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V dan VI di SD NEGERI 060800 Medan Area digunakan analisis korelasi product moment, sedangkan untuk menguji keberartiannya

digunakan uji t.

Uji untuk instrument sebagai berikut :

1. Uji Validitas Data
Untuk menguji validitas angket, peneliti menggunakan rumus korelasi product moment
2. Uji Reliabilitas Data
Untuk menguji tingkat reliabilitas alat ukur ini digunakan teknik *Alpha Cronbach* Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka diperoleh panjang interval yaitu sebesar 0,75 sehingga dapat dikategorikan sebagai berikut :

Interval	Kategori
3,26 - 4,00	Sangat Baik
2,51 - 3,25	Baik
1,76 - 2,50	Cukup Baik
1,00 - 1,75	Kurang Baik

Tabel 1..Distribusi Frekuensi Data

Dari hasil perhitungan pada lampiran 15 maka didapat r hitung sebesar 0,395 sedangkan r tabel dengan n=33 yaitu 0,344. Maka $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga terdapat korelasi antara variabel X dan variabel Y yaitu hubungan antar pola asuh orang tua dengan hasil belajar. Arah korelasi positif, menandakan arah hubungan yang positif dan memiliki signifikanyang cukup. Dari perhitungan pada lampiran 16 maka didapat hasil pengujian t_{hitung}

sebesar 2,39. Jika di banding dengan t_{tabel} pada data distribusi, maka $n = 33$ dengan $df = 33 - 2 = 31$ memiliki nilai $t_{tabel} = 1,696$. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahawa terdapat hubungan yang berarti antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V dan VI SD NEGERI 060800 Medan Area Tahun Ajaran 2022/2023.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan hasil belajar

siswa di kelas V dan VI SD NEGERI 060800 Medan Area terhadap 33 sampel, dilakukan pengambilan sampel dengan teknik pengambilan sampel total. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah berupa angket dan dokumentasi hasil belajar siswa yaitu hasil ujian semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 siswa SD NEGERI 060800 Medan Area. Sebelum angket diberikan kepada siswa SD NEGERI 060800 Medan Area terlebih dahulu diadakan uji instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas.

Berdasarkan data yang diperoleh dari sebaran angket terbukti bahwa pola asuh orang tua memiliki hubungan yang positif dengan hasil belajar siswa. hal ini juga dapat ditunjukkan dari

tingkat kecenderungan masing-masing variabel, yaitu:

1. Dilihat dari uji kecenderungan pola asuh orang tua SD NEGERI 060800 Medan Area, pola asuh orang tua yang berkategori sangat baik tidak ada, untuk kategori baik adalah 7 orang (21,21%), untuk kategori

cukup baik adalah 23 orang (69,7 %) dan untuk kategori kurang baik tidak ada.

2. Dilihat dari uji kecenderungan hasil belajar siswa SD NEGERI 060800 Medan Area, hasil belajar yang berkategori kategori tinggi adalah 8 orang (24,24%), untuk kategori sedang adalah 12 orang (36,36%), untuk kategori baik adalah 9 orang (69,7 %) dan untuk kategori rendah adalah 4 orang (12,12%).

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V dan kelas VI di SD NEGERI 060800 Medan Area. Hal ini sejalan dengan pendapat Fitria Rahmawati dalam hasil penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa SD Kelas IV Semester Genap Di Kecamatan Melaya", yang menyatakan bahwa pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar siswa memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajarsiswa.

No	No Soal	FREKUENSI JAWABAN										RATA RATA
		SS=4		S=3		KS=2		TS=1		JUMLAH		
		F	SC	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC	
1	1, 2, 12, 13	50	200	59	177	12	24	4	4	125	405	3,24
2	3,29	14	56	16	48	15	30	21	21	66	155	2,35
3	21	0	0	2	6	6	12	25	25	33	43	1,3
4	24,30,31,37	4	16	19	57	67	134	42	42	132	249	1,89

Tabel 2. Pola asuh

Pola asuh yang di terapkan oleh orang tua akan berpengaruh terhadap hasil belajar anak, untuk meningkatkan pola asuh orang tua bisa dimula dari cara mendidik dari orang tua di rumah. Orang tua harus mempertimbangkan keadaan anak (psikologi, mental dan emosional) agar dapat menerapkan pola asuh yang tepat untuk mendidik anak. Dengan pola asuh yang tepat, maka perkembangan anak akan dapat tumbuh dengan optimal dan hasil belajarnya akan meningkat.

SIMPULAN

Dari hasil analisis data yang telah dikemukakan maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah :

1. Pola asuh orang tua siswa kelas V dan VI SD NEGERI 060800 Medan Area termasuk dalam kategori cukup baik dengan nilai rata - rata sebesar 90,
2. Hasil belajar siswa kelas V dan VI SD NEGERI 060800 Medan Area termasuk dalam kategori sedang dengannilai rata - rata sebesar 72,39
3. Terdapat hubungan antara variabel pola asuh orang tua (X) dengan variabel hasil belajar siswa (Y) dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,395 > 0,344$) . Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar siswa.
4. Terdapat uji t diperoleh sebesar 2,39 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,39 > 1,696$) sehingga hipotesis yang berbunyi : "terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar siswa SD NEGERI 060800 Medan Area T.A 2022/2023" terbukti kebenarannya dan dapat diterima.
5. Sebagai pendidik anak agar menyarankan orang tua agar lebih memperhatikan pola asuh nya terhadap anak dan memberikan penjelasan kepada orang tua akan pentingnya pola asuh yang baik untuk meningkatkan hasil belajar anak.
6. Berdasarkan data hasil belajar siswa

SD NEGERI 060800 Medan Area masih tergolong sedang untuk itu disarankan kepada siswa, guru, dan orang tua untuk meningkatkan hasil belajar siswa ke kategori baik.

7. Karena terdapat hubungan positif antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar, untuk itu disarankan penelitian ini dipertahankan dan dikembangkan agar diperoleh hasil yang lebih sempurna sehingga dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pertimbangan bagi dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiawati, I. (2014). *Pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 26 Bandung* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Budiarnawan, K. A., Antari, N. N. M., Erg, M., & Rati, N. W. (2014). Hubungan antara konsep diri dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas V SD di Desa Selat. *Mimbar PGSD Undiksha*, 2(1).
- Fitasari, N. P. D., Suniasih, N. W., & Agustika, G. N. S. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Efikasi Diri Sebagai Intervening. *International Journal of Elementary Education*, 3(4), 404-412.
- Ningrum, W. R. (2016). Pengaruh peranan dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Bogor Barat. *Jurnal Pendidikan*, 17(2), 129-137.
- Rahmawati, F., Sudarma, I. K., & Sulastri, M. (2014). Hubungan antara pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa SD kelas IV semester genap di Kecamatan Melaya-Jembrana. *Mimbar PGSD Undiksha*, 2(1).
- Rizqi, A. T., & Sumantri, M. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 145-154.